

# Analisis Pengaruh PDRB dan Upah Minimum Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Aceh Tahun 2011-2020

Yuliana\*<sup>1</sup>, Isthafan Najmi<sup>1</sup>, Yulfrita Adamy<sup>1</sup>, Mawardi<sup>1</sup>, Darnelly<sup>1</sup>,  
Maqfiratul Jannah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama  
Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

\*Email Korespondensi : Yuliana\_ekp@abulyatama.ac.id

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of GRDP and Minimum Wage on Employment Opportunities in Aceh Province. This research is a quantitative study where the data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency from 2011 to 2020. Analysis of the data used to use the Multiple Regression analysis method with the help of Views 9 software. In this study, multiple linear regression was used to determine the effect of the independent variable (X) GRDP and Minimum Wage with the dependent variable (Y) Job Opportunities which can be functionally denoted as following:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u_i$ . The results showed that based on the calculation results, the following equations were obtained:  $Y = 1327574 + 0.002780X_1 + 0.207538X_2 + e$ , with a significance level of  $0.6632 > \alpha = 0.05$ .*

**Keywords:** *GDRP, Minimum Wage, Job Opportunities*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB dan upah Minimum Terhadap kesempatan Kerja di Provinsi Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Analisis data yang digunakan dengan memakai metode analisis Regresi Berganda dengan bantuan perangkat lunak Eviews 9. Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel bebas (X) PDRB dan Upah Minimum dengan variabel terikat (Y) Kesempatan Kerja yang dapat dinotasikan secara fungsional sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u_i$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:  $Y = 1327574 + 0.002780X_1 + 0.207538X_2 + e$ , dengan taraf signifikansi  $0.6632 > \alpha = 0,05$ .

**Kata kunci :** *PDRB, Upah Minimum, Kesempatan Kerja.*

Pembangunan ekonomi disuatu daerah merupakan serangkaian kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya agar menjadi lebih sejahtera. Pembangunan ekonomi dapat dilihat melalui beberapa indikator perekonomian, salah satunya yaitu melalui angka pengangguran. Meningkatnya angka pengangguran disuatu daerah disebabkan karena tidak seimbangya pertumbuhan angkatan kerja dengan penciptaan

kesempatan kerja, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Kesempatan kerja yang memadai merupakan salah satu wujud dalam mencapai masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Tenaga kerja memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan (Rigsby dkk, 2013). Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat 1 menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dengan demikian kesempatan kerja merupakan masalah yang mendasar dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Ketersediaan lapangan kerja merupakan hal yang mendasar bagi kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi, oleh sebab itu setiap upaya pembangunan yang dilakukan harus diarahkan pada penciptaan lapangan kerja yang memadai, sehingga setiap warga negara bias mendapatkan pekerjaan dan mempunyai taraf kehidupan yang layak. Banyaknya pengangguran yang terjadi disuatu daerah terjadi karena jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnyayang mengakibatkan jumlah angkatan kerja juga ikut bertambah, hal tersebut dapat diartikan bahwa jumlah orang yang sedang mencari pekerjaan ikut meningkat dari tahun ke tahun sedangkan jumlah ketersediaan lapangan kerja lebih sedikit.

Penciptaan kesempatan kerja merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama bukan hanya ditingkat nasional melainkan juga dialami di tingkat daerah seperti hal nya yang terjadi pada Provinsi Aceh.

Jumlah Angkatan kerja yang berkerja atau memiliki pekerjaan di Provinsi Aceh digunakan sebagai indikator untuk melihat tingkat kesempatan kerja yang terdapat di Provinsi Aceh pada periode 2011-2020. Data mengenai angkatan kerja yang bekerja atau memiliki pekerjaan di Provinsi Aceh periode februari yang nilainya dinyatakan dalam jutaan jiwa selama tahun 2011-2020 dapat disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Angkatan Kerja yang Bekerja Provinsi Aceh Periode Februari  
Tahun 2011 2020**

Tahun	Angkatan Kerja yang Bekerja per Februari (Jiwa)
2011	1.898.000.00
2012	1.923.300.00

2013	1.943.690.00
2014	2.026.734.00
2015	2.086.762.00
2016	2.053.153.00
2017	2.158.099.00
2018	2.200.199.00
2019	2.322.729.00
2020	2.374.294.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2020)

Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian pemerintah Provinsi Aceh sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, yaitu dengan memperbaiki sistem upah melalui kebijakan penetapan Upah Minimum Provinsi dan Produk Domestik Bruto (PDRB). Penerapan kebijakan upah minimum merupakan upaya untuk meningkatkan upah perkapita pekerja, sehingga rata-rata tingkat upah tenaga kerja dapat meningkat dari tahun ke tahun. Data Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Aceh selama tahun 2011-2020 dapat disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Upah Minimum Provinsi Aceh Tahun 2011-2020**

Tahun	UMP (Rupiah)
2011	1.350.000.00
2012	1.400.000.00
2013	1.550.000.00
2014	1.750.000.00
2015	1.900.000.00
2016	2.118.500.00
2017	2.500.000.00
2018	2.700.000.00
2019	2.916.810.00
2020	3.165.031.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2020)

Peningkatan upah ditandai dengan meningkatnya konsumsi para pekerja sehingga terjadi kenaikan permintaan barang dan jasa. Kenaikkan permintaan barang dan jasa akan menyebabkan produksi barang dan jasa perusahaan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan (Boediono, 2001).

Selain Upah Minimum Provinsi, faktor PDRB juga merupakan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi atau sektor di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB dapat mempengaruhi jumlah

angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah output atau penjualan dalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah akan meningkat. Semakin besar output atau penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk menambah permintaan tenaga kerja agar produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar peningkatan penjualan yang terjadi (Elta, 2018).

Dalam kurun waktu 2011-2020, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Aceh terus mengalami kenaikan. Menurut Harijono (Rahmawati, 2013) pada dasarnya antara PDRB dengan kesempatan kerja memiliki hubungan yang positif, yaitu apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kesempatan kerja yang tercipta juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi selalu dipakai sebagai ukuran terciptanya lapangan kerja baru untuk mengurangi tingkat pengangguran (Samuelson dan Nordhaus, 2004). Data Produk Domestik Bruto Provinsi Aceh 2011-2020 ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan  
Provinsi Aceh Tahun 2011-2020**

Tahun	PDRB (Jutaan Rupiah)
2011	104.874.211.2
2012	108.914.897.6
2013	111.755.826.6
2014	113.490.359.4
2015	112.665.532.3
2016	116.374.299.9
2017	121.240.978.7
2018	126.824.365.2
2019	132.074.250.8
2020	131.585.017.2

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2020)

PDRB mempunyai pengaruh terhadap jumlah angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah output dalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah akan meningkat. Output yang jumlahnya meningkat tersebut akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja yang diminta. Artinya peningkatan sisi permintaan dan penawaran agregat akan menciptakan kesempatan kerja (Boediono, 2001).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh PDRB dan Upah Minimum terhadap Kesempatan Kerja di Propinsi Aceh.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kesempatan Kerja**

Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan Kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan (lapangan kerja untuk diisi oleh para pencari kerja). Dengan demikian kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja (Simanjuntak, 2001:34).

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang (Boediono 2001:126). Menurut Todaro (2003:151), pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menggambarkan kenaikan tara hidup masyarakat yang diukur dengan output riil total perkapita, atau dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi terjadi jika kenaikan output riil melebihi tingkat pendapatan penduduk. Laju pertumbuhan ekonomi dapat ditunjukkan dengan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2003), PDRB adalah jumlah dari seluruh nilai tambah yang ditimbulkan dari berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan usaha di suatu wilayah tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi. PDRB merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi atau laju pertumbuhan ekonomi yang biasanya juga digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu dan menjadi tolak ukur dalam menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. Keberhasilan suatu wilayah dalam meningkatkan pertumbuhannya dapat dilihat dari tingginya nilai PDRB

suatu daerah tersebut.

### **Upah Minimum Provinsi (UMP)**

Upah minimum di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. Upah minimum dapat didefinisikan sebagai upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh Gubernur sebagai jaring pengaman. Upah minimum dapat dibagi menjadi dua yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data sekunder kuantitatif pada rentang waktu antara tahun 2011 sampai tahun 2020. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diolah kembali sesuai dengan kebutuhan model yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, jurnal-jurnal ilmiah serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan Aceh Dalam Angka mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kesempatan Kerja. Menurut Sugiyono (2007), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil adalah laporan mengenai PDRB dan Kesempatan Kerja tahunan selama periode 2011 sampai 2020.

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda dengan bantuan perangkat lunak Eviews 9. Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas (X) PDRB dan Upah Minimum dengan variabel terikat (Y) Kesempatan Kerja yang dapat dinotasikan secara fungsional sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u_i$$

Keterangan:

Y = Kesempatan Kerja

X<sub>1</sub> = PDRB

X<sub>2</sub> = UMP

β<sub>0</sub> = Konstanta

β<sub>1</sub> = Koefisien Regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah PDRB (X<sub>1</sub>) dan UMP (X<sub>2</sub>). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesempatan Kerja (Y). Berdasarkan data PDRB, upah minimum provinsi dan kesempatan kerja, ringkasan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan Eviews 9 untuk mengetahui pengaruh PDRB dan upah minimum provinsi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Bantuan Eviews 9**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1327574	535998.9	2.476822	0.0424
PDRB	0.002780	0.006117	0.454470	0.6632
UMP	0.207538	0.089331	2.323262	0.0531

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1327574 + 0.002780X_1 + 0.207538X_2$$

Berdasarkan hasil penelitian, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0.002780 yang artinya jika terdapat kenaikan PDRB sebesar Rp 1 juta maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan kesempatan kerja sebesar 0.002780 jiwa. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesempatan kerja dengan taraf signifikansi  $0.6632 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh.

PDRB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Hubungan positif antara variabel PDRB terhadap variabel Kesempatan Kerja yang diperoleh dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Nainggolan (2009), dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Hasil analisis ini juga didukung oleh penelitian Sun'an (2008), berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) berpengaruh positif terhadap penciptaan kesempatan kerja di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pengaruh positif dari variabel independen mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang searah diantara variabel PDRB dengan kesempatan kerja. Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan PDRB, maka akan menaikkan kesempatan kerja di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini sependapat dengan Widodo (1990), yang menyatakan bahwa secara makro laju pertumbuhan kesempatan kerja dapat dikaitkan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi laju pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat yang artinya nilai *output* atau barang yang dihasilkan meningkat dan produsenpun membutuhkan penambahan pekerja atau karyawan, sehingga pertumbuhan ekonomi (PDRB) berpengaruh positif terhadap tingkat kesempatan kerja di Provinsi Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian, Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0.207538 yang artinya jika terdapat kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar Rp 1 juta maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan kesempatan kerja sebesar 0.207538 jiwa. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesempatan kerja dengan taraf signifikansi  $0.0531 \leq \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi upah minimum yang ditetapkan maka tenaga kerja yang terserap akan bertambah dari pada sebelumnya. Sehingga hal tersebut akan meningkatkan tingkat kesempatan kerja di Provinsi Aceh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh, dengan nilai koefisien sebesar 0.002780 yang artinya jika terdapat kenaikan PDRB sebesar Rp 1 juta maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan kesempatan kerja sebesar 0.002780 jiwa.
- b) Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Aceh, dengan nilai koefisien sebesar 0.207538 yang artinya jika terdapat kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar Rp 1 juta maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan kesempatan kerja sebesar 0.207538 jiwa.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti ingin memberikan beberapa saran antara lain:

1. Diharapkan kepada pemerintah Propinsi Aceh agar lebih meningkatkan lagi kesempatan kerja bagi generasi muda di Aceh
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memasukan variabel lain selain PDRB dan Upah Minimum untuk melihat kesempatan kerja di Propinsi Aceh

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2020). <https://aceh.bps.go.id/>. Aceh:BPS.

Boediono. (2001). Ekonomi Makro Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

- Kairupan, S.P. (2013). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi Dan Belanja Daerah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja Di Sulawesi Utara Tahun 2000-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Matdoan, A., Wahyuningsih, T., Laitupa, A.A. (2020). Pengaruh Investasi, Subsektor Perikanan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Maluku. *Media Trend*, 15(1), 147-156.
- Nainggolan, Indra. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Payaman J. Simanjuntak. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi1. Jakarta: FEUI
- Rahmati, Ikka Dewi (2013). Pengaruh Investasi dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Rigsby, J. T., Addy, N., Herring, C., and Polledo, D. (2013). An examination of internships and job opportunities. *Journal of Applied Business Research*, 29:1131–1143.
- Samuelson, P. A. dan Nordhaus, W. D. (2004). Ilmu Makro Ekonomi. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Siregar, E. S. (2018). Analisis Pengaruh Investasi, Upah Minimum Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kesempatan Kerja Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 2(2), 4-4.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Todaro, MP., Smith S.C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke-sembilan (Drs. Haris Munandar, MA dan Puji A.L., SE, Pentj). PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Wenagama, IW. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Investasi di Provinsi Bali Tahun 1993-2013.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7. Jakarta.